**PENGEMBANGAN KAWASAN KULINER MALAM**

**JL. CIKAPUNDUNG BARAT DALAM UPAYA MENDUKUNG PEMBANGUNAN KAWASAN PARIWISATA WARISAN BUDAYA ALUN-ALUN-BRAGA**

**ARTIKEL**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Sidang Guna Menyelesaian Studi Pada Program Studi Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Pariwisata

**Oleh:**

**RIZA TAUFIQ**

**NPM: 158020023**

****

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN**

**FAAKULTAS PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2017**

**Abstrak**

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang terbesar dan tercepat pertumbuhannya di dunia, salah satu dampak ekonomi dari pariwisata adalah perluasan lapangan pekerjaan dan lapangan berusaha karena pariwisata menimbulkan efek ganda di daerah tujuan wisata.

Diversifikasi daya tarik wisata yang bermacam-macam memungkinkan banyak penduduk di destinasi untuk terlibat dalam kegiatan kepariwisataan di daerah tujuan wisata.

Kuliner sebagai kebutuhan dasar manusia untuk hidup, pada masa sekarang telah berubah menjadi suatu gaya hidup seiring dengan meningkatnya kreatifitas masyarakat sehingga kuliner dapat dijadikan sebagai mata pencaharian, hal ini pula yang turut berpengaruh menjadikan kuliner sebagai daya tarik wisata.

Kota-kota besar di Indonesia banyak bermunculan kegiatan usaha yang mengandalkan kuliner sebagai produknya. Kuliner Malam Kawasan Jl. Cikapundung Barat Kota Bandung merupakan salah satu kawassan yang menjual kuliner sejak tahun 1950an dan sampai sekarang masih berdiri.

Kawasan Jl. Cikapundung Barat Kota Bandung merupakan kawasan yang terletak di Kawasan Alun-alun-Braga yang direncanakan dalam Pembangunan Pariwisata Warisan Budaya karena didalamnya terdapat kawasan dan bangungan cagar budaya.

Oleh sebab itu dalam pembangunan kawasan tersebut perlu mengitegrasikan Kawasan Kuliner Malam Jl. Cikapundung Barat kota Bandung kedalam rencana pembangunan.

**Kata kunci: Pariwisata, Kuliner, Kawasan Kuliner Malam Jl.Cikapundung Barat Kota Bandung, Pembanguan Pariwisata Warisan Budaya.**

***Abstract***

*Tourism is one of the biggest and the fastest economics growth in the world, economics sector, one of the economic impacts is enlarging the job and business opportunities because it makes multiplier effect in the tourist destination.*

*The diversification of the tourist attractions allows the people in tourist destination to get involved in tourism activities in the destination.*

*Culinary as the basic need for human life now has changed into life style as the people creativity increased so that it can be the live hood for the people, it influence the culinary become the tourist attraction as well.*

*Many businesses that rely on culinary as their product are booming in the major cities in Indonesia. The region of Jl. Cikapundung Barat in Bandung is the region that sells many culinary at night since the 1950’s and nowadays still exists.*

*The region of Jl. Cikapundung Barat Kota Bandung is the one situated within Alun-alun-Braga which is planned into The Cultural Heritage Tourism Development because there are a lot of heritage buildings.*

*Therefore the development of cultural heritage tourism needs to integrate the Region Jl. Cikapundung Barat Night Culinary into the plan.*

***Keywords: Tourism, Culinary, The Region of Jl. Cikapundung Barat Night Culinary, Cultural Heritage Development,***